

Abstract

The research aims to analyze request strategies used by male and female characters in the movies *The Kissing Booth 1* and *2*. The research employs the theory of Blum-Kulka and Olshtain (1984) to classify request strategies. The data used in the research are utterances containing requests including the previous and following utterances and actions to provide context for the requests that were identified. The result shows that mood derivable which is belong to the direct strategy is the most preferred strategy by all groups, while the least preferred strategies are explicit performatives and suggestory formulae. The tendency of using mood derivable is affected by familiarity, similar status, informal situation, and similar age factors. The result shows that male characters produced direct requests more than female characters, while female characters produced indirect requests more than male characters. Women's linguistic behavior affects the tendency of using indirect requests by female characters.

Keywords: requests, request strategies, directness, gender, male, female

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi permintaan oleh karakter pria dan wanita dalam film *The Kissing Booth 1* dan *2*. Penelitian ini menggunakan teori Blum-Kulka dan Olshtain (1984) untuk mengklasifikasi strategi permintaan. Data yang digunakan dalam penelitian adalah tuturan yang memuat permintaan, termasuk tuturan sebelum dan sesudah dan tindakan untuk memberikan konteks dari permintaan yang diidentifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *mood derivable* yang merupakan *direct strategy* adalah strategi yang paling sering digunakan oleh seluruh kelompok gender, sedangkan strategi yang paling jarang digunakan adalah *explicit performatives* dan *suggestory formulae*. Kecenderungan penggunaan *mood derivable* disebabkan oleh faktor-faktor kedekatan, kesamaan status, situasi informal, dan kesamaan usia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter pria menghasilkan *direct requests* lebih banyak daripada karakter wanita, sedangkan karakter wanita menghasilkan *indirect requests* lebih banyak daripada karakter pria. Kebiasaan linguistik wanita menyebabkan kecenderungan penggunaan *indirect requests* oleh karakter wanita.

Kata kunci: permintaan, strategi permintaan, keterusterangan, gender, pria, wanita